investor, dan melakukan sosialisasi masterplan RIPPARKAB kepada masyarakat melalui sosial media.

4. Strategi *sustainable tourism* yang cocok untuk Pulau Ketawai yaitu:

a) Faktor lingkungan, melakukan pembangunan Pulau Ketawai yang ramah lingkungan serta pelertarian padang lamun di wilayah sekitar Pulau Ketawai yang berfungsi sebagai pencegah resiko terhadap penambangan timah laut.

b) Faktor ekonomi, pembuatan paket wisata terusan, wisata edukasi hutan *mangrove*, wisata edukasi memancing, dan wisata kuliner yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

c) Faktor sosial-budaya, mengadakan event pertunjukan kebudayaan dan wisata kuliner daerah setempat sebagai bentuk pengenalan dan pelestarian terhadap kebudayaan daerah kepada wisatawan yang berkunjung.

B. Saran

1. Pemerintah sebagai pengelola seharunya memperbaiki fasilitas umum penting yang sudah rusak seperti toilet, tempat bilas dan dermaga yang permanen dan memadai untuk wisatawan.
2. Menambah plang peringatan batas berenang dan dilarang membuang sampah sebagai himbauan untuk keselamatan wisatawan dan peringatan untuk menjaga kebersihan lingkungan Pulau Ketawai

3. Pemerintah lebih memperhatikan dan memberikan tindakan kepada nelayan yang masih melanggar aturan memancing ikan di wilayah terumbu karang.

DAFTAR PUSTAKA

A.A.A.Ribeka Martha Purwahita(2017) *"Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Lovina Kabupaten Buleleng"* Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Denpasar

Adisasmita,Raharjo.2013. *Pembangunan Ekonomi Maritim*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah. 2018.Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka

Bagyono.2017.*Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta

Chotijah Retnoning Ayu(2017)*"Strategi Pengelola Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember"* Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dias Satria(2015) "*Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang"* skripsi Universitas Brawijaya

Fred R, David.2009. *Strategic Management Concept*. Edisi 12. (Terjemahan Dono Sunardi). Jakarta: Salemba Empat

I Gede Pitana dan I Ketut S. Diarta. 2009. *"Pengantar Ilmu Pariwisata".* Yogyakarta: C.V ANDI

Kinnear T. Taylor J 1995. *Marketing Research on Applied Approach*. Ed ke-4 (Terjemahan Dana Angelia dkk) Jakarta Selatan : Salemba Empat

Moleong.2017. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosde Karya

Perdaus (2016) "*Strategi Pemasaran Agrowisata PT. Madubaru PG-PS Mandukismo Bantul Yogyakarta."* Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Rangkuti, Freddy.2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia

Rekky(2019)"*Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Pantai di Pulau Ketawai.*" Skripsi Universitas Bangka Belitung.

Santri Denti Irawati (2018) *"Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Enagera Sebagai Wisata Unggulan di Dinas Pariwisata Kabupaten Nagekeo"* Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Rizky Alfira (2015) *"Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Di Kecamatan Wonomulyokabupaten Polewali Mandar"* skripsi Universitas Hassanuddin Makasar.

R.G Soekadijo.2006. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

R.S Damardjati. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramita

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitaf dan R &D.* Bandung. Alfabeta Bandung.

Yoeti, Oka. 2017. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Abdilah Fitra dan Leksmono, S Maharani, "Pengembangan Kepariwisataan berkelanjutan",(Jurnal Ilmu Pariwisata Vol.6, No. 1 Juli 2001) hal 87 digilib.uinsby.ac.iv d diakses diakses tanggal 14 maret 2018 (20.45)

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Jakarta. 2009

Website

http://www.visitbangkabelitung.com/content/desa-kurau-pulau-ketawaidiakses 20 Desember 2018

https://www.indonesiastudents.com/pengertian-wisata-bahari-dan-penjelasannya-lengkap/ diakses 2 Januari 2019

https://bangkatengahkab.bps.go.id/subject/155/pariwisata.html#subjekViewTab5 diakses 2 januari 2019

https://studipariwisata.com/referensi/definisi-pembangunan-pariwisata-berkelanjutan-oleh-unwto/ diakses 16 januari 2019

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bangka Tengah

Tanggal wawancara : 13 Febuari 2019

Lokasi wawancara : Disbudparpora

Nama : Wira Hadisurya

Jabatan : staff pemandu wisata

Pertanyaan :

1. Adakah kebijakan yang mengatur pelaksanaan pengembangan Pulau Ketawai?
   Tentu saja ada, bahkan pulau ketawai sudah masuk kedalam RIPPARKAB yang nantinya proyeksi pulau ketawai kedepanya akan menjadi destinasi wisata bahari, nanti resort juga bisa dibangun disitu.
2. Bagaimana potensi daya tarik Pulau Ketawai sebagai wisata bahari?
   Banyak sekali ya, dari landscapenya saja sudah menjadi daya tariknya. Apalagi keanekaragaman biota lautnya banyak sekali. Lebih ke potensi alam lah yang mendukukung.
3. Upaya apa sajakah yang telah dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Bangka Tengah selama ini dalam proses pengembangan Pulau Ketawai?
   Sejauh ini upaya kita sebagai pengelola lah, hanya pemasangan nama tuliasan Pulau Ketawai. untuk fasilitas-fasilitas yang ada disana itu masyarakat kurau yang bikin jadi belum permanen.
4. Bagaimana tanggapan masyarakat terkait strategi pengembangan yang telah dilakukan selama ini?

Selama ini tidak ada tanggapan yang buruk sejak dibukanya Pulau Ketawai sebagai destinasi wisata. Jurstu hal itu membuat masyarakat mendapatkan rezeki sebagai penyedia trasnportasi kesana.

5. Adakah kerjasama dengan pihak lain seperti swasta? Bagaimana kerjasama yang terjalin?

   Belum ada, sudah ada beberapa yang masuk cuman belum ada yang pasti mau dibuat apa disana.

6. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi dalam proses pengembangan Pulau Ketawai?

   pertama sumber daya alamnya, kemudian inisiatif dari masyarakatnya, akan tetapi perlu sedikit dorongan utnuk masalah ini.

7. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi dalam proses pengembangan Pulau Ketawai?

   Kalau penghambat itu biasanya pasang surut air laut. Jadi kalau terlambat sedikit, perairan di pelabuhan kurau itu sudah surut jadi kapal susah masuk.

8. Ancaman apa saja yang dihadapi dalam proses pengembangan Pulau Ketawai?

   Kalau penambangan timah itu masih jauh dari batas mill, akan tetapi tidak dipungkiri juga kan air laut terus mengalir dan berganti jadi bisa saja dampak itu akan terlihat dalam jangka panjang.

9. Apasaja kelemahan dari Pulau Ketawai?

   Ya seperti belum ada penginapan disitu terus juga fasilitasnya belum lengkap dan layak lah. Jadi banyak sebenarnya yang mau menginap disana karena view sunrise dan sunsetnya bagus.

10. Daya tarik atau kelebihan apa saja yang ada di Pulau Ketawai?

Sumber daya alamnya, terumbu karang, lalu itu apa vegetasinya juga masih bagus, nah ini yang unik dari Pulau Ketawai. kebanyakan kalau pantai-pantai di babel ini kan banyaknya batu-batu karang besar, hanya pantai pulau ketawai yang tidak ada granitnya, jadi pohon semua.

PEDOMAN WAWANCARA

Pengawas Pulau ketawai

Waktu wawancara : 19 Febuari 2019

Lokasi wawancara : Pulau Ketawai

Nama : Kaharudin Khan

Jabatan : ketua pengawas pulau ketawai

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut anda mengenai potensi yang dimiliki Pulau ketawai?

   kalau disini potensinya itu lebih ke alam dek, trumbu karang disini masih cantik-cantiknya lumayanlah kalau kita liat tempat lain kan dah pada rusak tu ye. Kalau disini masih terjaga, ikan- ikan kecil itu kayak nemo banyak dek disini.
2. Bagaimana sejauh ini pengelolaan transportasi menuju Pulau Ketawai?

   Ya kalau itu Tanya sama bapak Erwin saja lebih detailnya. Kalau yang saya tau itu masih nelayan yang pegang klo mereka enggak melaut.
3. Apakah sudah ada penganggulangan terhadap dampak negatif?

   Sejauh ini pengawas hanya memberihkan saja kalau missal yang lain-lain belum
4. Bagaimana system keamanan yang sudah diterapkan oleh pengelola untuk menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan?

   Kalau sistem sih belum ada ya dek cuman kalau disini masih aman lah dek mau aktivtas apapun. Air pun dangkal jadi kalau tenggelam tu belum ada.
5. Adakah rencana penambahan amenitas dan fasilitas pendukung untuk wisatawan?

   Ini barusan juga bangun pondok-pondok dari kas masyarakat. kalau yang lain belum dek belum ada danaynya apalagi dari pemerintah

6. Bagaimana cara pengelola mengatasi/mengantisipasi ancaman iklim dan cuaca yang kurang mendukung?

   Kalau benar-benar tidak bisa biasanya memang tidak mengantar. Nelayanpun tidak melaut kalau cuaca ndak bagus

7. Apakah pengelola memiliki rancana untuk mengembangkan Pulau Ketawai?

   Sejauh ini belum ada ya dek cuman tulisan ketawai itu saja yang kami tau. Yang lain ngga ada belum saya dengar

8. Kendala apa saja yang menghambat realisasi tersebut?

   Kendalanya ya di pendanaan sepertinya, saya juga kurang tau kalau masalah itu tidak ada juga pun tinjauan kesini.

9. Bagaimana peran pemerintah sejauh ini untuk pengembangan Pulau ketawai?

   Ya hanya masang itu tuh dek tulisan ketawai lainya masih masyarakat yang bangun sendiri.

10. Adakah forum *sharing* dengan pemerintah?

    Tidak ada sama sekali tidak ada

11. Apakah ada peningkatan kunjungan secara siginifikan?

    Kalau meningkat sih pasti ya dek makin ramai kalau di tengok ketawai ni. Dah banyak bule juga yang datang kesini.

12. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pulau Ketawai?

    Ya kalau kita masih membangun ini lah dek fasilitas-fasilias seadanya dulu paling penyewaan kapal aja.

Pengawas Pulau ketawai

Waktu wawancara : 19 Febuari 2019

Lokasi wawancara : Pulau Ketawai

Nama : Kaharudin Khan

Jabatan : ketua pengawas pulau ketawai

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut anda mengenai potensi yang dimiliki Pulau ketawai?

   Wah banyak kali dek disni potensinya apalagi sunset dan sunrisenya paling bagus lah, cuman ya itu wisatawan harus menginap dlu disni

2. Bagaimana sejauh ini pengelolaan transportasi menuju Pulau Ketawai?

   Kalau itu kita nelayan disini akan mengantar kalau tidak melaut nyari ikan. Istilahnya siapa yang sempat lah kalau enggak sempat ya nggak bisa wisatawanya yang harus nunggu nelayan balik dulu. Atau kalau nggak mau kejadian seperti itu bisa dulu pesan 2-3 hari sebelum berangkat.

3. Apakah sudah ada penganggulangan terhadap dampak negatif?

   Sejauh ini sepertinya hanya membersihkan saja kalau missal yang lain-lain belum

4. Bagaimana system keamanan yang sudah diterapkan oleh pengelola untuk menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan?

   Sebetulnya harus ada jaket pelampung itu ya dek yang warna oren itu. Cuman disni belum ada pun.

5. Adakah rencana penambahan amenitas dan fasilitas pendukung untuk wisatawan?

   Ini yang baru dibabngun ini tempat kita duduk ini pondok, dari masyarakat kurau memang yang bangun.

6. Bagaimana cara pengelola mengatasi/mengantisipasi ancaman iklim dan cuaca yang kurang mendukung?

   Kalau seburuk-burukknya cuaca ya paling tidak mengantar juga dek. Melaut saja tidak kan

7. Apakah pengelola memiliki rancana untuk mengembangkan Pulau Ketawai?

   Sejauh ini belum ada ya dek cuman tulisan ketawai itu saja yang kami tau. Yang lain ngga ada belum saya dengar

8. Kendala apa saja yang menghambat realisasi tersebut?

   Kendalanya ya di pendanaan sepertinya, saya juga kurang tau kalau masalah itu tidak ada juga pun tinjauan kesini.

9. Bagaimana peran pemerintah sejauh ini untuk pengembangan Pulau ketawai?

   Ya hanya masang itu tuh dek tulisan ketawai lainya masih masyarakat yang bangun sendiri.

10. Adakah forum *sharing* dengan pemerintah?

    Tidak ada sama sekali tidak ada

11. Apakah ada peningkatan kunjungan secara siginifikan?

    Kalau meningkat sih pasti ya dek makin ramai kalau di tengok ketawai ni. Dah banyak bule juga yang datang kesini.

12. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pulau Ketawai?

    Ya kalau kita masih membangun ini lah dek fasilitas-fasilias seadanya dulu paling penyewaan kapal aja.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi
   a. Lokasi yang diamati :
   b. Hari/Tanggal :
   c. Waktu :
2. Aspek – aspek yang diamati
   a. Ketersediaan amenitas dan fasilitas pendukung
   b. Kenyamanan aksesibilitas transportasi
3. Lembar Observasi
   a. Ketersediaan amenitas dan fasilitas pendukung

No.	Amenitas dan fasilitas	kebersihan	kenyamanan	Kelengkapan	Jumlah
1.	Warung makan				
2.	Toko souvenir				
3.	Mushola				
4.	Toilet umum				
5	Tempat sampah				
6.	Penyewaan alat renang				
7.	Dermaga				

   b. kenyamanan aksesibilitas transportasi

No.	Aksesibilitas	Kebersihan	keamanan	jumlah
1.	tranportasi			

HASIL PENGISIAN KUISIONER PENELITIAN

Responden 1 : Nama : Bapak Zulkarnaen, SH (Staff Bidang Pariwisata)

Rating Matriks EFAS (Analisis Faktor Eksternal Pengembangan Pulau Ketawai)

No.	Faktor – faktor Kunci Sukses Eksternal	4	**3**	**2**	**1**
	Peluang				
1.	Lokasi berdekatan dengan 2 pulau kecil yang berada di Kabupaten Bangka Tengah	✓			
2.	Peluang investasi dari swasta	✓			
3.	Lokasi dekat dengan hutan mangrove		✓		
4.	Pulau Ketawai masuk kedalam RIPARKAB		✓		
5.	Persinggahan Cruiship yang melintas	✓			
	Ancaman				
1.	Resiko jangka panjang terhadap aktivitas penambangan timah di laut.			✓	
2.	Gelombang tinggi dan cuaca buruk			✓	
3.	Pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat kunjngan wisatawan	✓			
4.	Abrasi Pantai			✓	
5.	Nelayan yang masih sembarangan memacing ikan di wilayah terumbu karang	✓			

Rating Matriks IFAS (Analisis Faktor Internal Pengembangan Pulau Ketawai)

No.	Faktor – faktor Kunci Sukses Internal	4	**3**	**2**	**1**
	Kekuatan				
1.	Daya tarik wisata yang alami	✓			
2.	Memiliki banyak titik snorkeling dan diving yang menawan	✓			
3.	Tidak terdapat biota laut berbahaya	✓			
4.	Masyarakat aktif dalam promosi melalui social media		✓		
5.	Vegetasi yang bagus sehingga pantai teduh		✓		
	Kelemahan				
1.	Fasilitas dan amenitas belum memadai	✓			
2.	Biaya aksesibilitas mahal			✓	
3.	Kunjungan tergantung pasang surut air laut			✓	
4.	Kurangnya bantuan dari pemerintah dan akademisi kepada masyarakat sekitar		✓		
5.	Kurangnya atraksi wisata yang menahan wisatawan		✓		

Pembobotan Faktor Kunci Eksternal Pulau Ketawai

Faktor Kunci Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Total	Bobot
A		3	2	1	1	2	3	2	2	2	18	0.1132
B	2		3	1	2	2	2	2	3	1	16	0.1006
C	1	3		1	2	3	2	1	1	2	15	0.0943
D	2	2	3		2	2	1	2	2	2	16	0.1006
E	2	2	2	1		2	2	1	2	1	13	0.0818
F	3	3	3	2	2		2	1	2	2	17	0.1069
G	2	2	2	2	2	2		1	2	2	15	0.0943
H	2	2	3	2	3	2	2		2	2	18	0.1132
I	2	3	2	1	2	2	3	2		2	17	0.1069
J	3	2	2	1	2	1	2	2	2		14	0.0881
Jumlah											159	1.0000

Pembobotan Faktor Kunci Internal Pulau Ketawai

Faktor Kunci internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
A		3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	17	0.1018
B	2		2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	17	0.1018
C	3	3		3	2	2	2	3	1	2	2	2	18	0.1078
D	3	2	1		2	3	2	2	2	1	3	2	15	0.0898
E	2	1	2	2		2	2	2	2	2	2	2	15	0.0898
F	2	2	1	3	2		2	2	2	2	3	2	16	0.0958
G	2	3	1	2	2	2		2	3	2	2	2	17	0.1018
H	2	3	1	3	2	1	2		3	2	3	2	17	0.1018
I	2	1	3	2	3	2	2	3		2	3	2	18	0.1078
J	2	3	1	2	2	2	2	2	3		2	2	17	0.1018
Jumlah													167	1.0000

Hasil Pengisian Kuisioner Penelitian

Responden 1 : Nama : Ibu Sulayha, Stt.Par (Staff Bidang Pariwisata)

Rating Matriks EFAS (Analisis Faktor Eksternal Pengembangan Pulau Ketawai)

No.	Faktor – faktor Kunci Sukses Eksternal	4	**3**	**2**	**1**
	Peluang				
1.	Lokasi berdekatan dengan 2 pulau kecil yang berada di Kabupaten Bangka Tengah		✓		
2.	Peluang investasi dari swasta	✓			
3.	Lokasi dekat dengan hutan mangrove		✓		
4.	Pulau Ketawai masuk kedalam RIPARKAB	✓			
5.	Persinggahan Cruiship yang melintas	✓			
	Ancaman				
1.	Resiko jangka panjang terhadap aktivitas penambangan timah di laut.			✓	
2.	Gelombang tinggi dan cuaca buruk		✓		
3.	Pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat kunjngan wisatawan	✓			
4.	Abrasi Pantai		✓		
5.	Nelayan yang masih sembarangan memacing ikan di wilayah terumbu karang	✓			

Rating Matriks IFAS (Analisis Faktor Internal Pengembangan Pulau Ketawai)

No.	Faktor – faktor Kunci Sukses Internal	4	**3**	**2**	**1**
	Kekuatan				
1.	Daya tarik wisata yang alami	✓			
2.	Memiliki banyak titik snorkeling dan diving yang	✓			

	menawan				
3.	Tidak terdapat biota laut berbahaya	✓			
4.	Masyarakat aktif dalam promosi melalui social media	✓			
5.	Vegetasi yang bagus sehingga pantai teduh		✓		
	Kelemahan				
1.	Fasilitas dan amenitas belum memadai	✓			
2.	Biaya aksesibilitas mahal			✓	
3.	Kunjungan tergantung pasang surut air laut			✓	
4.	Kurangnya bantuan dari pemerintah dan akademisi kepada masyarakat sekitar			✓	
5.	Kurangnya atraksi wisata yang menahan wisatawan	✓			

Pembobotan Faktor Kunci Eksternal Pulau Ketawai

Faktor Kunci Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Total	Bobot
A		3	3	1	2	2	2	2	2	2	19	0.1173
B	2		3	2	2	1	2	2	3	1	16	0.0988
C	2	2		1	2	3	2	2	3	2	17	0.1049
D	3	2	3		3	1	3	2	3	2	19	0.1173
E	2	3	2	2		1	2	1	2	2	15	0.0926
F	2	1	3	2	2		2	1	2	2	15	0.0926
G	2	2	1	2	2	2		1	2	2	14	0.0864
H	2	2	1	2	3	2	2		1	2	15	0.0926
I	2	2	1	1	2	3	2	2		2	15	0.0926
J	2	2	3	1	2	2	2	2	3		17	0.1049
Jumlah											162	1.0000

Pembobotan Faktor Kunci Internal Pulau Ketawai

Faktor Kunci internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
A		2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	18	0.1132
B	2		1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	15	0.0943
C	3	1		3	2	1	2	1	3	2	2	2	15	0.0943
D	3	2	2		2	1	2	2	2	1	2	2	14	0.0881
E	3	3	1	2		1	2	1	3	2	2	2	15	0.0943
F	1	2	1	3	2		2	2	3	2	3	2	17	0.1069
G	3	2	1	2	2	2		1	1	2	2	2	13	0.0818
H	3	1	2	3	2	2	2		2	2	2	2	16	0.1006
I	2	3	3	2	3	2	2	3		2	2	2	20	0.1258
J	2	1	1	2	3	3	1	2	3		2	2	16	0.1006
Jumlah													159	1.0000

Nilai Rating

Nilai Rating Faktor Kunci Eksternal Pulau Ketawai

Faktor Kunci Eksternal	Responden		Jum lah	Rata-Rata
	1	2		
Lokasi yang berdekatan dengan 2 pulau kecil yang ada di Kabupaten Bangka Tengah	3	3	6	3
Peluang investasi dari swasta	4	4	8	4
Lokasi dekat dengan hutan mangrove	3	3	6	3
Pulau Ketawai masuk kedalam RIPARKAB	4	4	8	4
Persinggahan cruiship atau yatch yang melintas	4	4	8	4
Resiko jangka panjang terhadap akativitas penambangan timah di laut	2	2	4	2
Gelombang tinggi dan cuaca buruk	3	3	6	3
Abrasi pantai	4	4	8	4
Pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat kunjungan wisatawan	2	3	5	2.5
nelayan yang masih sembarangan memancing ikan di wilayah terumbu karang	4	4	8	4

Nilai rating faktor kunci internal

Faktor kunci internal	Responden		Jumlah	Rata-rata
	1	2		
Daya tarik wisata yang masih alami	4	4	8	4
Memiliki banyak titik snorkeling dan diving yang menawan	4	4	8	4
Tidak terdapat biota laut berbahaya	4	4	8	4
Masyarakat aktif dalam promosi melalui social media	3	4	7	3,5
Vegetasi yang bagus sehingga pantai teduh	3	3	6	3
Fasilitas dan amenitas kurang memadai	4	4	8	4
Biaya aksesibilitas mahal	2	2	4	2
Kunjungan tergantung pasang surut air laut	2	2	4	2
Kurangnya bantuan dari pemerintah dan akademisi kepada masyarakat sekitar	3	2	5	2.5
Kurangnya atraksi wisata yang menahan wisatawan	3	4	7	3.5

Nilai Bobot

Nilai Bobot Faktor Kunci Eksternal Pengembangan Pulau Ketawai

Faktor Kunci Eksternal	Responden		Jumlah	Rata-Rata
	1	2		
Lokasi yang berdekatan dengan 2 pulau kecil yang ada di Kabupaten Bangka Tengah	0.1132	0.1173	0.2298	0.1149
Peluang investasi dari swasta	0.1006	0.0988	0.2049	0.1024
Lokasi dekat dengan hutan mangrove	0.0943	0.1049	0.1986	0.0993
Pulau Ketawai masuk kedalam RIPARKAB	0.1006	0.1173	0.2172	0.1086
Persinggahan cruiship atau yatch yang melintas	0.0818	0.0926	0.1738	0.0869
Resiko jangka panjang terhadap akativitas penambangan timah di laut	0.1069	0.0926	0.1989	0.0995
Gelombang tinggi dan cuaca buruk	0.0943	0.0864	0.1802	0.0901
Abrasi pantai	0.1132	0.0926	0.2052	0.1026
Pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat kunjungan wisatawan	0.1069	0.0926	0.1989	0.0995
nelayan yang masih sembarangan memancing ikan di wilayah terumbu karang	0.0881	0.1049	0.1924	0.0962
				1.0000

Nilai bobot faktor kunci internal

Faktor kunci internal	Responden		Jumlah	Rata-rata
	1	2		
Daya tarik wisata yang masih alami	0.1018	0.1132	0.2136	0.1068
Memiliki banyak titik snorkeling dan diving yang menawan	0.1018	0.0943	0.2012	0.1006
Tidak terdapat biota laut berbahaya	0.1078	0.0943	0.2009	0.1005
Masyarakat aktif dalam promosi melalui social media	0.0898	0.0881	0.183	0.0915
Vegetasi yang bagus sehingga pantai teduh	0.0898	0.0943	0.183	0.0915
Fasilitas dan amenitas kurang memadai	0.0598	0.1069	0.2014	0.1007
Biaya aksesibilitas mahal	0.1018	0.0818	0.1825	0.0913
Kunjungan tergantung pasang surut air laut	0.1018	0.1006	0.2012	0.1006
Kurangnya bantuan dari pemerintah dan akademisi kepada masyarakat sekitar	0.1078	0.1258	0.232	0.116
Kurangnya atraksi wisata yang menahan wisatawan	0.1018	0.1006	0.2012	0.1006
				1.0000

Matrik EFAS Lingkungan Pemasaran Pulau Ketawai

No	Faktor Kunci Sukses eksternal	Bobot	Rating	Skor(bobot X rating)
Peluang				
1	Lokasi dekat dengan 2 pulau kecil yang berada di Kabupaten Bangka Tengah	0.1132	3	0.3396
2	Peluang investasi dari swasta	0.1006	4	0.4025
3	Lokasi dekat dengan hutan mangrove	0.0943	3	0.2830
4	Pulau ketawai masuk kedalam RIPARKAB	0.1006	4	0.4025
5	Peringgahan cruiship dan yatch yang melintas	0.0818	4	0.3270
Total Peluang				1.7547
Ancaman				
1	Resiko jangka panjang terhadap aktivitas penambangan timah di laut	0,0835	2	0.2138
2	Gelombang tinggi dan cuaca buruk	0,094	3	0.283
3	Pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat kunjungan wisatawan	0,116	4	0.4528
4	Abrasi pantai	0,1055	2.5	0.2673
5	Nelayan yang masih sembarangan memancing ikan di wilayah terumbu karang	0,1055	4	0.3522
Total Ancaman				1.5692
Total				3.3239

Matrik IFAS Lingkungan Pemasaran Pulau Ketawai

No	Faktor Kunci Sukses Internal	Bobot	Rating	Skor(bobot X rating)
Kekuatan				
1	Daya tarik wisata yang masih alami	0.1018	4	0.4072
2	Memiliki banyak titik snorkeling dan diving yang menawan	0.1018	4	0.4072
3	Tidak terdapat biota laut berbahaya	0.1078	4	0.4311
4	Masyarakat aktif dalam promosi melalui social mendia	0.0898	3.5	0.3144
5	Vegetasi yang bagus sehingga pantai teduh	0.0598	3	0.2695
Total Kekuatan				1.8293
Kelemahan				
1	Fasilitas dan amenitas belum memadai	0.0598	4	0.3832
2	Biaya aksesibilitas mahal	0.018	2	0.2036
3	Kunjungan tergantung pasang surut air laut	0.018	2	0.2036
4	Kurangnya bantuan dari pemerintah dan akademisi kepada masyarakat sekitar	0.1078	2.5	0.2695
5	Kurangnya atraksi wisata yang menahan wisatawan	0.1018	3.5	0.3563
Total Kelemahan				1.4162
Total				3.2455

Nomor : 581/Q.AMPTA\II/2019 07 Februari 2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Bangka Tengah
Padang Mulia, Koba, Bangka Tengah 33681

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Pulai Ketawai selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 13 Februari 2019 sampai dengan tanggal 12 Maret 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Ayu Rahmadini
No. Induk Mahasiswa : 515100440
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Strategi Pengembangan Pulau Ketawai Sebagai Wisata Bahari Melalui Sustainable Tourism. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA TENGAH
DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Alamat : Kompleks Perkantoran Pemda Bangka Tengah
Jl.Tilan Puspa 4 By Pass Koba. Telp. 0718-4222011 e-mail : budparpora.bateng@gmail.com
Fax (0718)-4222011 Kode Pos :33181

Koba, 26 Februari 2019

Nomor : 556/98/-/DINBUDPARPORA/2019
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala STP AMPTA
Yogyakarta
di -
TEMPAT

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta nomor 581/Q.AMPTA/II/2019 tanggal 07 Februari 2019 tentang Permohonan Penelitian atas nama Mahasiswi Ayu Rahmadini, Nomor Induk Mahasiswa 515100440 dengan judul Strategi Pengembangan Pulau Ketawai sebagai Wisata Bahari Melalui *Sustainable Tourism*.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah menyambut baik kegiatan mahasiswa tersebut di atas dan bersedia menerima kegiatan penelitian tersebut untuk kemajuan pembangunan daerah khususnya penelitian di bidang kepariwisataan. Adapun mengenai pelaksanaan kegiatan selama penelitian, kami harapkan agar mahasiswa selalu melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak terkait agar terwujud sinergi yang baik antar pihak pendukung kegiatan penelitian.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS
SEKRETARIS,

EDIS FRISCO, S.Pd.Ing.
PEMBINA TK-I
NIP. 19690421 199302 1 002